

**PERANAN INDUSTRI GONDORUKEH DAN TERPENTIN  
DALAM PENYERAPAN DAN PENDAPATAN TENAGA KERJA  
DI PGT SUKUN KPH LAWU DS**

Oleh :

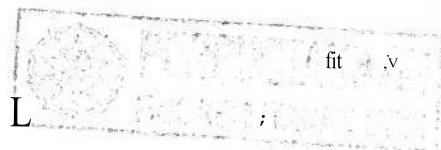
Eko Daraawanfco<sup>1)</sup>  
Dr.Ir. Sofyan P. Warsito<sup>2)</sup>

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Industri Gondorukem dan Terpentin dalam hal permintaan faktor input terutama permintaan input tenaga kerja dan pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan bulanan PGT Sukun KPH Lawu DS dari bulan Januari 1993 sampai dengan bulan Desember 1995 yaitu data tentang produksi gondorukem dan terpentin, tenaga kerja (HQK), suku cadang, solar, pendapatan tenaga kerja, insana kerja, pendidikan formal dan umur tenaga kerja. metode yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb-Douglas,  $Q = AkaL^b$ . Untuk faktor masa kerja, pendidikan formal dan umur yang mempengaruhi pendapatan digunakan analisis korelasi parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri Gondorukem dan Terpentin mampu menyerap tenaga kerja sebesar 20,76% dengan pendapatan tenaga kerja 0,41% dari total pendapatan perusahaan. Dari hasil analisis tenaga kerja PGT Sukun tidak efisien secara teknis dan ekonomis, diduga karenanya kurangnya produktivitas. Untuk analisis korelasi parsial masa kerja berpengaruh lebih kuat pada pendapatan dibandingkan dengan umur dan pendidikan formal tenaga kerja.



---

1) 91/81454/KT/029?7

<sup>2)</sup> Staff Pengajar Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan  
Universitas Gadjah Mada